

WPM Tiongkok Liu He:

Kerjasama adalah Pilihan Tepat

2019-05-12 08:51:31

<http://indonesian.cri.cn/20190512/f688dec7-91ab-bddc-67ef-993f27485f84.html>

XINHUA: Negosiasi ekonomi dan perdagangan tingkat tinggi Tiongkok-AS putaran ke-11 diadakan di Washington, AS dari 9-10 Mei yang lalu. Wakil Perdana Menteri Tiongkok Liu He selaku Kepala Tim Negosiator Tiongkok untuk Dialog Ekonomi Tiongkok-AS menyatakan kepada media bahwa hubungan Tiongkok-AS sangat penting, hubungan ekonomi dan dagang merupakan "Batu Pemberat" dan "Alat Pendorong" hubungan Tiongkok-AS. Kerjasama merupakan satu-satunya pilihan tepat, namun kerjasama dilakukan berdasarkan prinsipnya, Tiongkok mutlak tidak menyerah pada masalah prinsipal.

Liu He menyatakan, Tiongkok mengadakan negosiasi ke Washington dengan ketulusan hati, dan telah mengadakan pertukaran terus terang dan konstruktif dengan pihak AS, kedua pihak setuju untuk terus mendorong negosiasi. Tiongkok dengan tegas menentang tindakan AS yang mengenakan tarif tambahan, dan berpendapat bahwa tindakan tersebut tidak menguntungkan Tiongkok, maupun Amerika bahkan seluruh dunia. Tiongkok terpaksa akan mengambil tindakan balasan yang seperlunya.

Liu He menekankan, persetujuan bilateral harus setara dan saling menguntungkan, pihak Tiongkok tidak akan menyerah pada masalah prinsipal. Dewasa ini kedua pihak telah mencapai kesepakatan penting dalam banyak bidang, namun tiga masalah inti yang diperhatikan Tiongkok perlu diselesaikan. Pertama, Mencabut semua tariff tambahan. Kedua, angka anggaran belanja harus sesuai dengan kenyataan. Ketiga, memperbaiki keseimbangan persetujuan. Terjadi sejumlah lika liku dalam perundingan-perundingan sejak tahun lalu, tapi hal ini termasuk normal. Dengan seenak hati menuduh terjadi "Kemunduran" dalam proses perundingan yang masih berlangsung, adalah tindakan yang tidak bertanggungjawab.

Liu He menyatakan, bagi Tiongkok yang paling penting ialah melakukan hal diri sendiri. Kebutuhan pasar intern Tiongkok sangat besar, dilaksanakannya reformasi struktural di sisi penyuplaian memungkinkan daya saling produk dan perusahaan meningkat, terdapat ruangan besar dalam kebijakan keuangan dan moneter. Prospek ekonomi Tiongkok sangat optimis. Asal kami berkeyakinan penuh dan berupaya bersama, pasti dapat memelihara kecenderungan baik pembangunan ekonomi secara sehat dan berkelanjutan.

Sekjen PBB:

Tiada Yang Menang Dalam Konflik Perdagangan

2019-05-12 08:50:13

<http://indonesian.cri.cn/20190512/56a914e6-41ed-7c34-55a4-3689288485df.html>



Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres Jumat lalu (10/5) di depan Konferensi Khusus Dewan Umum WTO menekankan, tidak ada pemenang dalam konflik perdagangan, yang penting ialah menyelesaikan konflik perdagangan melalui dialog dan kerjasama multilateral.

Guterres menunjukkan, globalisasi sedang menghadapi tantangan serius, konflik perdagangan terus meningkat dalam satu tahun yang lalu, telah mengancam pertumbuhan perdagangan internasional serta fundamental sistem perdagangan multilateral yang berdasarkan peraturan.

"Yang perlu ditekankan ialah, dalam konflik perdagangan, tidak ada pemenang, semua pengalah. Yang penting ialah menyelesaikan konflik perdagangan melalui dialog dan kerjasama multilateral." Demikian dikatakan Guterres.



Sementara itu dia menunjukkan, globalisasi telah menciptakan peluang besar kepada pertumbuhan dan pembangunan, melalui berpartisipasi dalam ekonomi global, banyak negara berkembang mewujudkan perkembangan pesat ekonomi dirinya, dan memperkecil kesenjangan dengan ekonom maju, sehingga miliaran orang terlepas dari keadaan sangat miskin.

Sistem perdagangan non diskriminasi dan setara yang berdasarkan peraturan merupakan hal paling penting untuk melindungi kepentingan ekonomi paling miskin dan lemah. Hal ini juga sesuai dengan kepentingan semua mitra dagang, baik yang kuat maupun yang lemah.

Guterres menyatakan sambutan atas usaha para anggota WTO untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem perdagangan multilateral. Dia mengatakan, kontribusi perdagangan internasional terhadap perkembangan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan tidak dapat dihapuskan. Dia menghimbau berbagai pihak membangkitkan semangat kerjasama internasional, dan mendukung WTO, organisasi unik yang menjamin sistem perdagangan internasional dalam 70 tahun yang lalu.

Sementara itu Direktur Jenderal WTO Roberto Azevedo menyatakan, ketegangan hubungan antara berbagai ekonomi utama semakin menonjol, dan hanya bisa diredakan melalui keinginan politik. Sedangkan reformasi WTO telah memainkan peranan penting dalam perjalanan tersebut. WTO berkesempatan memperbarui dan meningkatkan multilateral perdagangan melalui reformasi dirinya.